



Research Article

Memaksimalkan Peran Orang Tua Sebagai Wadah Pembentuk Anak Generasi Qur'ani dalam Perspektif Surah Al-Luqman

Fatimah Az Zahro¹, Agnia Alviaturr Rohmaniah², Umar Al Faruq³

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; fatimahazzahro224@gmail.com 
2. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; agniaalvia@gmail.com
3. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia; umerfareq33@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by MAQOLAT: Journal of Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 02, 2024

Revised : August 16, 2024

Accepted : October 15, 2024

Available online : November 15, 2024

How to Cite: Fatimah Az Zahro, Agnia Alviaturr Rohmaniah, & Umar Al Faruq. (2024). Maximizing the Role of Parents as a Container for Forming Children of the Qur'anic Generation from the Perspective of Surah Al-Luqman. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 2(4), 331-336. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v2i4.80>

Maximizing the Role of Parents as a Container for Forming Children of the Qur'anic Generation from the Perspective of Surah Al-Luqman

Abstract. Luqman's story and his advice to his son in Surah Luqman highlight the importance of education and the formation of children's character in Islam. Luqman emphasized the importance of faith and moral education as an inseparable unit, by providing a good example as a parent and educator. He taught his children about faith in Allah, giving thanks to Him, and being filial to their parents. Apart from that, Luqman also gets his children used to doing good deeds and being polite in interacting with fellow humans. Luqman's story provides strong guidelines for parents and educators in educating their children well, both academically and spiritually.

Keywords: Surah Luqman, Parents, Education.

Abstrak. Kisah Luqman dan nasihatnya kepada anaknya dalam Surah Luqman menyoroti pentingnya pendidikan dan pembentukan karakter anak dalam Islam. Luqman menekankan pentingnya pendidikan akidah dan akhlak sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, dengan memberikan teladan yang baik sebagai orang tua dan pendidik. Dia mengajarkan anaknya tentang keimanan kepada Allah, bersyukur kepada-Nya, dan berbakti kepada orang tua. Selain itu, Luqman juga membiasakan anaknya untuk beramal shaleh dan bersikap sopan santun dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Kisah Luqman memberikan pedoman yang kuat bagi orang tua dan pendidik dalam mendidik anak-anak mereka dengan baik, baik dari segi akademis maupun spiritual.

Kata Kunci: Surah Luqman, Orang Tua, Pendidikan.

PENDAHUUAN

Fenomena yang terjadi dalam masyarakat saat ini menunjukkan bahwa mereka telah menjauh dari ajaran Al-Qur'an, yang tercermin dalam berbagai peristiwa penyimpangan dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an semakin memperburuk degradasi moral. Untuk menyelamatkan kondisi yang tidak relevan dengan ajaran Islam, diperlukan langkah-langkah strategis, termasuk mengembalikan pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membentuk moral anak-anak. Lingkungan keluarga, terutama orang tua, memiliki peran sentral dalam membimbing anak-anak menuju perilaku yang baik.¹ Orang tua perlu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak mereka untuk memberikan bimbingan rohani yang lebih berharga daripada sekadar materi. Jika suasana harmonis tercipta di keluarga, pembentukan karakter anak akan lebih mudah. Islam sebagai agama universal memiliki sistem nilai yang mengatur perilaku manusia, dikenal sebagai akhlak Islami, yang menjadi pedoman untuk perbuatan baik dan buruk.²

Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan anak-anak mereka tentang agama dan moralitas sejak dini, karena pendidikan agama adalah dasar penting bagi perkembangan anak. Di samping pendidikan agama, pendidikan moral juga penting, dengan fokus membiasakan anak-anak dengan perilaku baik dan buruk, sehingga mereka dapat membedakan mana yang benar dan yang salah. Pendidikan yang baik dari orang tua dapat membimbing anak-anak menuju kesalehan dan menjauhkan mereka dari perilaku buruk yang dapat membahayakan. Dalam Al-Qur'an, Luqman diakui sebagai seorang bijak yang diberi kebijaksanaan dan pemahaman tentang kebaikan. Kisah Luqman menunjukkan bagaimana orang tua dapat mendidik anak-anak mereka dengan ajaran keimanan dan akhlak mulia.

¹ Yuhannah, "KANDUNGAN TEORI PENDIDIKAN ISLAM DAN METODE MENDIDIK ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12 SAMPAI 19", (Bandung: Jurnal Pendidikan Agama Islam No. 2, XVI, 2018), hlm 143-144.

² Muhammad Andri Setiawan dan Karyono Ibnu Ahmad, BUKU PROGRAM BIMBINGAN KONSELING PENDEKATA QUR'ANI; Berdasarkan Surah Luqman Ayat 12-19, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022), hlm 4-10.

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang pesan moral Luqman Al-Hakim dalam Surah Luqman akan membantu memahami bagaimana pesan tersebut dapat diaplikasikan dalam pendidikan Islam. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas relevansi nilai-nilai pendidikan dalam konteks Islam, menyoroti pentingnya mendidik anak-anak dalam ajaran agama dan moralitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan sumber dari berbagai ilmu, baik umum ataupun ilmu-ilmu agama. Anak usia dini apabila memiliki jiwa Qur'ani, maka mereka akan membuat generasi menjadi semakin baik. Seorang anak harus dibimbing sebaik mungkin untuk bisa menanamkan Al-Quran pada diri mereka, supaya memiliki arah tujuan yang benar. Banyak sekali ilmu yang bisa kita petik melalui Al-Qur'an. Allah SWT membimbing kita didunia melalui firmanNya berupa Al-Qur'an. Sebagai dasar pegangan utama bagi umat islam, tidak lain karena didalam nya sudah mencakup seluruh dasar dan ketetapan. Khususnya masalah mendidik anak telah tergambar dalam satu surah Al-Luqman.³

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin berkembang. Hal ini memiliki banyak pengaruh terhadap kemajuan anak generasi sekarang. Bukan pengaruh yang baik tetapi lebih kepada pengaruh buruk dalam penggunaan teknologi seperti gadget. Disini perlu adanya peran seorang orang tua hususnya ibu untuk memaksimalkan mendidik anak supaya tidak ketergantungan kepada gadget. Pada zaman sekarang banyak orang tua yang justru memberikan gadget untuk mereka bermain game, Alasannya supaya mereka tdak mengganggu dalam aktivitas mengurus rumah. Karena hal ini anak menjadi pribadi yang individualis, ketergantungan dengan gadget, kurangnya akhlaq terhadap orang lain, anak menjadi keras kepala, dan sebagainya. Selain faktor teknologi, zaman yang semakin maju perlu adanya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak. Maraknya kasus pencabulan, narkoba, penganiayaan, balap liar, dan lain sebagainya harus dapat dihindarkan oleh anak generasi sekarang.⁴

Dalam hal ini Rasulullah SAW. telah mewasiatkan kepada ummatnya bagaimana cara membangun generasi Qur'ani. Rasulullah SAW. telah memerintahkan kita untuk berpegang pada 2 perkara yaitu Al-Qur'an serta Sunnah Rasul SAW. Dalam kedua perkara ini apabila benar-benar mengamalkannya, maka generasi Qur'ani yang intelektual serta berakhlaqul karimah akan dapat diwujudkan. Allah SWT. dalam wahyunya surah al-lukman mengisahkan orang tua bernama Lukman yang mengajarkan kepada anaknya, menjadi pembimbing umat manusia untuk dapat menjadi hamba yang taat dan bertanggung jawab dalam keluarganya. Didalam surah ini banyak membimbing kita bagaimana cara mendidik anak dimulai dari taqwa kepada Allah SWT, berbuat baik kepada orang tua, sabar menghadapi ujian dunia, dan lain sebagainya

³ Eka Wahyu Hidayati, "MENCETAK GENERASI ANAK USIA DINI YANG BERJIWA QUR'ANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" (Gresik: Sekolah Tinggi Islam Daruttaqwa, No. 1, September, III, 2019), hlm 54.

⁴Wardan, Annisa, "Peran Ibu Dalam Mencetak Generasi Qur'ani," (Bogor: Pondok Pesatren Darunnajah 2 Cipining, 2009).

Dalam Surah Al-Luqman hal yang paling utama yang dapat orang tua ajarkan dan terapkan pada anaknya ialah larangan mempersekutukan Allah. Membentuk generasi Qur'ani penting untuk mendidik hal ini, supaya anak yakin kepada Allah dan dapat diarahkan kejalan yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an secara mudah. Apabila seorang anak sudah beradaptasi dengan temannya maka ia tidak mudah terpengaruh dan berpegang teguh pada ajaran yang sudah ditanamnya sejak dini. Seperti pada akhir-akhir ini muncul anak-anak yang mengikuti trend media sosial nyanyian pemujaan agama lain. Mereka menirukan tanpa melihat bahwa hal tersebut termasuk mempersekutukan Allah SWT. Hal ini harus diantisipasi dengan penerapan Q.S. Luqman ayat 13.

Pada zaman sekarang, kebebasan anak menjadikan mereka banyak melawan terhadap orang tua, tidak hormat terhadap kedua orang tua, dan bahkan bisa lebih parah lagi. Dalam Surah Al-Luqman ayat 14 mengajarkan seorang anak supaya bisa berbuat baik kepada ibu dan bapaknya. Hal ini harus diajarkan kepada anak dari usia dini, supaya tertanam pada anak generasi muda yang berakhlak baik. Seperti yang terantum dalam Al-Luqman ayat 14 sebagai berikut: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu".⁵

Seorang anak tentunya tidak akan dapat sepenuhnya dalam penjagaan orang tua. Untuk itu Allah SWT membekali para orang tua untuk menanamkan kesadaran pada diri anak bahwasannya dimanapun dan kapanpun ia tidak luput dari pengawasan Allah SWT. Seperti didikan luqman kepada anaknya dalam Al-luqman pada ayat 16. Allah SWT mengabadikan ayat ini untuk memberikan bekal kepada umat rasulullah SAW dalam mendidik anak. Ayat ini mengisahkan Luqman yang mengajarkan anaknya bahwa Allah SWT maha halus, semua yang kita lakukan tak luput dari pengetahuannya dan Allah SWT maha teliti, seperti dicontohkan apabila ada kebaikan sekecil biji sawi yang dilakukan walaupun diatas langit ataupun dibawah bumi Allah SWT pasti mengetahuinya.⁶

Orang tua harus memiliki kesadaran penuh akan moral dan persiapan kedewasaannya. Anak dari sejak kecil telah diajarkan kewajiban shalat, berbuat kebajikan, menjauhi kemungkaran, dan sabar menghadapi cobaan atau ujian. Hal ini merupakan poin penting untuk mendidik karakter anak generasi muda yang berlandaskan qur'ani. Hal ini tertuang dalam Q.S. Al-Luqman ayat 17. Pengaplikasian ayat tersebut bisa dimulai dari hal-hal kecil seperti anak diajarkan shalat lima waktu,

⁵ Ekaa Abdul Hamiddan, Rika Wanda Nuraei Hamid, "TAFSIR QUR'AN SURAT LUQMAN 12-19 SUBSTANSINYA DENGAN PESAN MORAL LUQMAN AL-HAKIM DALAM PENDIDIKAN ISLAM", (Sumedang: STAI Sebelas April No. 2, II, 2020), hlm 39-40.

⁶ Ahmad, "Konsep Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Al-luqman', (Lampung: Universitas An Nur, 2021).

meninggalkan main kemudian mengajak teman-temannya ke masjid, menasehati teman-temannya yang bertengkar, sabar saat terkena sakit, dan lain sebagainya.⁷

Selanjutnya pada ayat 19 mengajarkan kita untuk tidak menyombongkan suatu hal apapun. Hal ini sangat penting mengingat pada zaman sekarang manusia berlomba-lomba dalam kekayaan dan jabatan. Hal ini orang tua harus dapat mendidik anak dari dini. Pengajaran dapat diawali dari hal-hal kecil seperti tidak menyombongkan apabila mendapatkan nilai tinggi, mengajarkan kesederhanaan seperti berbagi dan cukup dengan apa yang sudah dimiliki, dan lain sebagainya. Khususnya kepada Allah, kita harus senantiasa berdoa dan berusaha, tidak ada yang dapat kita sombongkan karena kesombongan hanyalah milik Allah SWT⁸

Peran orang tua sebagai pembentuk awal seorang anak ini perlu diteliti, terlebih bagaimana agar dapat menumbuhkan generasi muda Qur'ani. Generasi muda akan sangat mempengaruhi kemajuan bangsa. Pendidikan yang diterapkan dan ditanamkan ini merupakan pendidikan islami seperti penghambaan dan ketaatan pada Allah SWT yang merupakan kunci dari kehidupan. Seperti dalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian Abdan Rahim, tetapi yang membedakan pada penelitian ini adalah sifatnya yang tidak hanya pada satu dua ayat surah Al-Luqman saja⁹.

KESIMPULAN

Surah Luqman memberikan pengajaran penting kepada anaknya tentang pentingnya memiliki akhlak mulia dan sopan santun dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Pembelajaran ini mencakup aspek tidak bersikap sombong, tidak bersikap angkuh, sederhana dalam berjalan, serta bersuara dengan lunak. Luqman juga menegaskan pentingnya etika berbicara, termasuk melunakkan suara ketika berbicara kepada orang lain. Selain itu, ia menekankan bahwa para orang tua harus memberikan teladan yang baik kepada anak-anak mereka untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif. Luqman dianggap sebagai contoh pendidik bijaksana dalam mendidik anak dengan ajaran keimanan dan akhlak mulia. Dari kisah Luqman, terdapat empat pesan moral yang menjadi dasar dalam mendidik anak, yaitu menanamkan aqidah pada anak, mengajarkannya bersyukur dan berbakti kepada Allah dan orang tua, membiasakannya beramal shaleh sejak usia dini, dan mengajarkannya akhlak mulia serta etika berinteraksi dengan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, 2021, *Konsep Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Al-luqman'*, Universitas An Nur.

⁷ Jaja Suhana, "Tafsir Luqman Ayat 17: Membekali Anak dengan Pengetahuan Agama", (Jakarta: Cahaya Menuju Kebaikan, 2022).

⁸ Rohani, Hayati Nufus, "PENDIDIKAN ANAK MENURUT SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DALAM TAFSIR IBNU KASTIR", (Ambon: Jurnal Pendidikan Agama Islam, No 1, II, 2017), hlm 108-110.

- Fuji Fauziah, Akil and Acep Nurlaeli (2022) "PERANAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ISLAM", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 257–281. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.243.
- Hamiddan Abdul Eka, Hamid Nuraeni Wanda Rika, TAFSIR QUR;AN SURAT LUQMAN 12-19 SUBSTANSINYA DENGAN PESAN MORAL LUQMAN AL-HAKIM DALAM PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal STAI Sebelas April Volume 2 No. 2*, 2020).
- Hidayati Wahyu Eka, 2019, MENCETAK GENERASI ANAK USIA DINI YANG BERJIWA QUR'ANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa*, Volume 3 No. 1, September, 2019.
- Jaja Suhana, "Tafsir Luqman Ayat 17: Membekali Anak dengan Pengetahuan Agama", (Jakarta: Cahaya Menuju Kebaikan, 2022
- Lasmiadi, Maya Febriani Chandra, & Alhairi. (2023). Implementation Model of Character Education Values in the Islamic Boarding School System. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 171–178. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.62>
- Nur Rahma Bt Amran, & Zian Salsabila Bidaula. (2024). Paradigm of Religious-Conservative Education Thought from KH Hasyim Asy'ari's Perspective. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i1.40>
- Rohani, Nufus Hayati, PENDIDIKAN ANAK MENURUT SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DALAM TAFSIR IBNU KASTIR, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2 No 1, 2017.
- Ruslan Gunawan. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Setiawan Andri Muhammad dan Ahmad Ibnu Karyono, 2022, BUKU PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PENDEKATAN QUR'ANI; Berdasarkan Surah Luqman Ayat 12-19, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Tiya Lestari. (2023). Community Development Through Activities Teaching Religious Education to Children at SDN 2 Arah Lor. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.24>
- Tri Yugo. (2024). Reasonable Education in the Book of Tarbiyatul Aulad by Abdullah Nashih Ulwan and Its Implications in Modern Education. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(3), 147–166. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i3.37>
- Yuhannah, 2018, KANDUNGAN TEORI PENDIDIKAN ISLAM DAN METODE MENDIDIK ANAK DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12 SAMPAI 19", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 16 No. 2, 2018.